

## DAFTAR PUSTAKA

- Adaskaveg, J.E., R.L. Gilbertson, and M.R. Dunlap. 1995. Effects of incubation time and temperature on *in-vitro* selective delignification of silver leaf oak by *Ganoderma colossum*. *Appl. Environ. Microbiol.* 61: 138-144.
- Adri. 2016. Ilmu nutrisi ternak, <http://andri84.wordpress.com/category/ilmu-nutrisi-ternak/>, [14 juli 2016].
- Anggraeni, W. D. 2015. Pemanfaatan limbah kulit singkong hasil fermentasi menggunakan *Sachcaromyces cereviceae* sebagai pakan ternak. Tesis. Palembang (ID) : Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Busrizal. 2013. Pengaruh dosis inokulum dan lama fermentasi campuran dedak padi dan darah limbah RPH dengan *Bacillus amyloquefaciens* terhadap perubahan bahan kering, protein kasar dan retensi nitrogen. Diploma Tesis. Universitas Andalas. Padang.
- Fadhillah. 2008. Biodelignifikasi Batang Jagung dengan Jamur Pelapuk Putih *Phanerochaete chrysosporium*. *Jurnal Teknik Kimia Fakultas Teknik UNS* Vol. 7 No. 1. Januari 2008.
- Fibrian, R. 2012. Pengaruh dosis inokulum dan lama fermentasi campuran kulit buah kopi dan ampas tahu dengan kapang *Phanerochaete chrysosporium* terhadap kandungan protein kasar, dan pencernaan serat kasar. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Hafnizar, F. 2015. Pengaruh lama fermentasi batang kelapa sawit menggunakan *Phanerochaete chrysosporium* terhadap pencernaan fraksi serat secara *in-vitro*. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Herlina. 1998. Isolasi, seleksi dan uji hayati mikroorganisme pengurai senyawa lignin dari limbah cair industri pulp. Tesis Magister Biologi, Pasca Sarjana Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Imsya, A, E.B. Laconi, K.G. Wiryawan, Y. Widyastuti. 2014. Biodegradasi lignoselulosa dengan *Phanerochaete chrysosporium* terhadap perubahan nilai gizi pelepah sawit. *Jurnal peternakan sriwijaya*. Vol 3, No. 2., Desember 2014; PP. 12-19.
- Indrayanto, D. 2013. Degradasi bahan kering nilai pH dan produksi gas sistem rumen *in-vitro* terhadap kulit buah kakao (*Theobroma cocoa*) dengan lama fermentasi yang berbeda. Fakultas Peternakan. Universitas Hassanuddin. Makassar.

- Iriani, P. 2003. Delignifikasi sabut kelapa (*Cocos nusifera l*) oleh jamur *Phanerochaete chrysosporium*, DGLHUB STIH-ITB.
- Jhonson, ER. 1996. Anatomical factors influencing butt shape of teers prepared for the australian domestic. Proc. Aust. Soc. Anim. Prod. Vol 21, Melbourne.
- Laboratorium Nutrisi Ruminansia. 2015. Hasil analisa proksimat dan *van soest*. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Makkar, H. P. S., M. Blummel & K. Becker. 1995. Formation of complexes between polyvinyl pyrrolidone and polyethylene glycol with tannins and their implications in gas production and true digestibility in *in-vitro* techniques. Brit. J. Nutr. 73 : 897-913.
- Martina, A. 1998. Optimasi beberapa faktor fisik yang mempengaruhi degradasi kayu albasia [*Paraserianthes falcataria (l) nielsen*], karboksilmetil selulosa (cmc) dan indulin secara enzim oleh jamur *Phanerochaete chrysosporium* burds. Tesis. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Mulyawati, Y. 2009. Fermentabilitas dan pencernaan *in-vitro* biomineral dienkapsulasi. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nuraini. 2013. Kondisi optimum fermentasi dengan kapang *Phanerochaete chrysosporium* terhadap kualitas nutrisi limbah agroindustri. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Nuraini, Sabrina, A, Suslina. 2013. Respons of broiler feed cocoa pod fermented by *Phanerochaete chrysosporium* and *Monascus purpureus* in the diet. Pak. J. Nut. 12 (9) : 889-896.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Pulungan, A. Y. 2014. Pengaruh level urea pada batang kelapa sawit dan lama fermentasi menggunakan kapang *Phanerochaete chrysosporium* terhadap pencernaan NDF, ADF, Hemiselulosa secara *in-vitro*. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Purnama, M. 2014. Kecernaan NDF, ADF, dan selulosa secara *in-vitro* dari serbuk batang kelapa sawit yang dihidrolisis dengan enzim selulase termostabil. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Rahmadi, 2003. Parameter metabolisme rumen *in-vitro* limbah kubis terinsilase pada lama pemeraman berbeda. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.

- Riadi, L. 2013. Teknologi Fermentasi. Edisi 2. Graha Ilmu. ISBN : 978-979-756-948-8. Yogyakarta.
- Rothschild, N, A. Levkowitz, Y. Hadar and C.G. Dosoretz. 1999. Manganase deficiency can replace high oxygen levels needed for lignin peroxidase formation by *Phanerochaete chrysosporium*. Appl. Environ Microbiol 65 : 483-488.
- Sanderson, M.A dan R.A. Paul. Perennial forage as second generation bioenergy crops. International Journal of Molecular Sciences, 2008; 9, 768-788.
- Satoto, B. 2012. Modul Perkuliahan Manajemen Pemberian Pakan Ruminansia Departemen Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Sembiring, P. 2006. Biokonversi limbah minyak inti sawit dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan aplikasinya terhadap performance ayam broiler. Disertasi Doktor. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Steel, R.G.D., dan J.H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika. Penerjemah Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Sukaryana, Y, Atmomarsono U, Yuniato DV, Supriyatna E. 2011. Peningkatan nilai pencernaan protein kasar dan lemak kasar produk fermentasi campuran bungkil inti sawit dan dedak padi pada broiler. JITP. 1:167-172.
- Suparjo. 2008. Saponin peran dan pengaruhnya bagi ternak dan manusia. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi.
- Suprihatin. 2010. Teknologi Fermentasi. Surabaya : UNESA Pres.
- Sutardi, T. 1980. Ketahanan protein bahan makanan terhadap degradasi oleh mikroba rumen dan manfaatnya bagi peningkatan produktivitas ternak. pros. Seminar Penelitian dan Penunjang Peternakan. LPP. Bogor.
- Taherzadeh, M. J. 1999. Ethanol from lignocelulose; physiological effects of inhibitors and fermentation strategies. Thesis. Goteborg : Department of Chemical Reaction Engineering, Chalmers University of Technology.
- Tarmansyah, 2007. Pemanfaatan serat rami untuk pembuatan selulosa, Buletin Balitbang Dephan, Indonesia. <http://buletinlitbang.dephan.go.id/>
- Tilley, J.M.A, and R.A. Terry. 1969. A Two Stage Technique for in-vitro Digestion of Forage Crops. J. Brit. Grass. Soc. 18. 108 - 111.
- Tillman, A.D., Hari H, Soedomo R., Soeharto P., dan Soekanto L. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.

- Tillman, A.D., H. Hartadi., S. Reksohadiprodjo., S. Prawiro Kusuma dan Lebdosoekoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gajah Mada University Press. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Tjardes. K. E, D. D. Buskirk, M. S. Allen, N. K. Ames, L. D. Bourqin, & S. R. Rust. 2002. Neutral detergent fibre concentration of corn silage and rumen inert bulk influences dry matter intake.
- United Stated Department of Agriculture. 2011. Grass Varietas in the United State, CRC Press, Bos Raton. University Press, Yogyakarta.
- Van Soest, P.J. 1994. Nutritional Ecology of the Ruminant. Second edition. Cornell University Press, New York.
- Widayanti, E. Dan widalestari, Y., 1996. Limbah Untuk Pakan Ternak. Trubus Agrisorana, Surabaya.
- Widodo, F. Wahyono dan Sutrisno. 2012. Kecernaan bahan kering, kecernaan bahan organik, produksi VFA dan NH3 pakan komplit dengan level jerami padi berbeda secara *in-vitro*. Animal Agricultural Journal. 1 (1) : 215-230.

